

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pariwisata kian berkembang pesat di Kampung Naga. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana bentuk pariwisata yang terjadi berawal dari Masyarakat yang sangat menutup diri dan sangat menjaga budayanya agar tidak dilibatkan dalam kegiatan pariwisata sampai terjadinya sebuah komodifikasi budaya yang juga menguntungkan bagi Masyarakat setempat dan juga wisatawan dari segi ekonomi. Namun hal ini, perlu diperhatikan agar budaya yang terjadi di Kampung Naga tetap lestari. Untuk tetap menjaga budaya di Kampung Naga agar tetap lestari seiring berjalannya dengan kegiatan pariwisata maka diperlukan peran *Masyarakat* lokal dengan menggunakan prinsip *community based tourism* dalam menjalankan pariwisata namun tetap menjaga budaya lokal. Kampung Naga adalah sebuah kampung adat yang berfokus pada pengetahuan yang sudah ada di daerah setempat, seperti kerajinan tangan, tradisi budaya, dan pertanian. Kampung Naga sepenuhnya dikendalikan oleh masyarakat setempat, namun tidak semua warga berpartisipasi aktif dalam pengelolaan operasional pariwisata di sana. Masyarakat setempat bertugas sebagai pemandu, penjual makanan, juru masak, dan penyedia jasa lainnya untuk operasional pariwisata. Dari segi sumber daya manusia, pemerintah dan sektor bisnis memberikan bantuan sosial kepada Kampung Naga untuk membangun perumahan di sana.

Beberapa pemangku kepentingan di sektor jasa pariwisata Tasikmalaya telah bekerja sama dengan Kampung Naga dalam pengembangan dan pemeliharaan masyarakat. Namun, budaya dan tradisi yang telah dijunjung tinggi dan diwariskan dari nenek moyang tidak dilenyapkan oleh perkembangan pesat industri pariwisata di Kampung Naga. Sebaliknya, karena budaya adalah cara hidup yang telah diwariskan turun-temurun dari nenek moyang dan harus dijaga agar tetap membumi, masyarakat menjadi semakin peduli untuk menjaga dan melindungi

budayanya agar tidak terganggu oleh masyarakat luar. Kelompok yang kuat ini mencakup ketaatan terhadap tradisi Kampung Naga oleharganya. Hal ini terjadi karena masyarakat Kampung Naga tetap mengikuti tradisi yang diwariskan oleh karuhun atau nenek moyang mereka. Hal ini terlihat dari konsistensi masyarakat Kampung Naga dalam melaksanakan acara-acara adat, dari jaman dahulu hingga sekarang, tidak ada perubahan dalam praktik-praktik pelaksanaannya.

Menurut temuan penelitian, penduduk asli Kampung Naga berpartisipasi aktif dalam pengelolaan dana desa yang membantu mendukung kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan wilayah sekitar Kampung Naga yang memiliki infrastruktur, fasilitas, dan akses jalan yang lebih baik, serta pembangunan yang berkelanjutan.

## 5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta tinjauan terhadap beberapa literatur adalah sebagai berikut: implikasi yang terbagi menjadi implikasi teoritis dan implikasi praktis, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperlihatkan dan menjabarkan sebagaimana tema yang diambil dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan *Community Based Tourism* dalam melestarikan dan menjaga budaya di Kampung Naga. Sebagai penelitian yang membahas mengenai *Community Based Tourism*, kegiatan pariwisata yang berlangsung di Kampung Naga sudah menerapkan prinsip-prinsip mengenai *Community Based Tourism* dan adanya pariwisata di Kampung Naga juga sangat berdampak pada berbagai aspek di Kampung Naga. Baik dari aspek ekonomi, politik, sosial budaya dsb. Dari hasil penelitian yang sebagaimana sudah di jabarkan di Bab IV, maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu terkait pelestarian budaya lokal sebagai daya tarik wisatawan untuk datang ke sebuah daerah dan juga budaya lokal dapat dikembangkan menjadi aset Masyarakat lokal baik dari segala aspek. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan oleh peneliti maka Kampung Naga sudah mengimplementasikan konsep *Community Based Tourism*

(CBT) dalam pengelolaan wisatanya, konsep ini juga dapat menjadi penunjang untuk tetap dilestarikan dan menajaga budaya lokal yang ada seiring dengan berjalannya kegiatan pariwisata. Masyarakat lokal dari berbagai latar belakang secara aktif menerapkan konsep tersebut dan menjunjung tinggi lima prinsip dasar yang digariskan oleh UNEP dan WTO. Selain itu, diharapkan bahwa temuan-temuan dari penelitian ini akan menjadi referensi bagi para akademisi di masa depan, terutama mereka yang bekerja pada program-program manajemen pemasaran pariwisata.

#### **b. Implikasi Praktis**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai tindak lanjut atau implikasi praktis berdasarkan implikasi umum tersebut, antara lain fakta bahwa tidak semua masyarakat mengalami peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan sebagai hasil dari penerapan prinsip-prinsip ekonomi Community Based Tourism (CBT). Untuk meningkatkan taraf hidup, perlu ada dorongan yang lebih kuat baik dari internal maupun eksternal masyarakat. Selain itu, masyarakat belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam hal prinsip lingkungan untuk lebih tegas kepada wisatawan untuk menjaga keasrian lingkungan karena masih banyak wisatawan yang masih membuang sampah sembarangan di lingkungan Kampung Naga. Di sini perlu ada penekanan agar lingkungan Kampung Naga tetap terjaga dan lestari. Hasil penelitian dapat menjadi masukan dan pertimbangan berbagai pihak yang terkait dalam implikasi Community Based Tourism yang lebih baik, khususnya dalam melestarikan budaya lokal. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam pengelolaan Kampung Adat untuk melestarikan budaya yang masih lestari seiring dengan pesatnya perkembangan kegiatan pariwisata.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi yaitu :

- a. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi terkait Pelestarian Budaya Lokal berbasis *Community Based Tourism*.
- b. Tradisi budaya dari berbagai daerah yang masih sangat kental di Indonesia memiliki potensi yang besar sebagai daya tarik wisata